



**PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) DAN CURRENT RATIO  
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT FAST FOOD  
INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023**

***INFLUENCE OF TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) AND CURRENT RATIO  
REGARDING RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT FAST FOOD INDONESIA  
TBK PERIOD 2014-2023***

**Tasya Khoirunnisa<sup>1</sup>, Rachmawaty<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [tasyakhoirunnisa338@gmail.com](mailto:tasyakhoirunnisa338@gmail.com)<sup>1</sup>\*, [dosen01925@unpam.ac.id](mailto:dosen01925@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Article history :

Received : 16-02-2025

Revised : 17-02-2025

Accepted : 19-02-2025

Published: 21-02-2025

**Abstract**

*This study aims to knowing the effect of Total Assets Turnover (TATO) and Current Ratio (CR) on Return On Assets (ROA) of PT Fast Food Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. The data, in the form of financial reports, were analyzed using descriptive methods, classical assumption tests, linear regression, and hypothesis testing (t-test and F-test) with SPSS version 25. The partial results show that TATO has a t-value < t-table (-1,081 < 2,365) with a significance probability of 0,316 > 0,05, indicating that TATO does not have a significant partial effect on ROA. Similarly, the CR has a t-value < t-table (0,578 < 2,365) with a significance probability of 0,581 > 0,05, indicating that CR does not have a significant partial effect on ROA. The partial determination coefficient value of TATO on ROA is 13,5%, while that of CR on ROA is 3,7%. The simultaneous results show that TATO and CR together have an F-value < F-table (0,739 < 4,74) with a significance value of 0,511 > 0,05, indicating that TATO and CR do not have a simultaneous effect on ROA. Therefore, simultaneously, TATO and CR have no effect on ROA. The coefficient of determination shows that the independent variables, TATO and CR, explain 17.4%, while the remaining 82.6% is influenced by other variables outside this model*

**Keywords:** *Total Assets Turnover, Current Ratio, Return On Assets*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2014-2023. Data berupa laporan keuangan dianalisis menggunakan metode deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear, dan uji hipotesis (uji t dan F) dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan TATO memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,081 < 2,365), dengan probabilitas signifikan sebesar 0,316 > 0,05, sehingga secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CR memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,578 < 2,365) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,581 > 0,05, sehingga secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi secara parsial TATO terhadap ROA sebesar 13,5%, sedangkan nilai koefisien determinasi secara parsial CR terhadap ROA sebesar 3,7%. Hasil penelitian secara simultan antara TATO dan CR terhadap ROA menunjukkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0,739 > 4,74) dengan nilai signifikan 0,511<sup>b</sup> > 0,05. Maka secara simultan TATO dan CR tidak



berpengaruh terhadap ROA, Koefisien determinasi menunjukkan variabel independen TATO dan CR menjelaskan 17,4%, sementara 82,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini

**Kata Kunci :** *Total Assets Turnover, Current Ratio, Return On Assets.*

## PENDAHULUAN

Industri di bidang makanan dan minuman adalah salah satu sektor usaha yang terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduk di Indonesia membuat kebutuhan akan industri ini terus bertambah. Perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung mengarah pada konsumsi hidangan cepat saji membuat perusahaan yang berfokus pada makanan dan minuman ini terus bermunculan. Tak heran jika persaingan bisnis di bidang ini pun semakin ketat dan tidak menutup kemungkinan bahwa industri makanan dan minuman ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena perusahaan ini memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia, sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Industri makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan dengan angka yang menunjukkan kenaikan hingga 3,57% (*year on year*). Kinerja industri makanan dan minuman yang produktif telah berhasil memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), bahkan melampaui industri pengolahan nonmigas. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian negara.

Mengingat persaingan yang begitu ketat dalam perusahaan industri makanan dan minuman membuat setiap perusahaan semakin memperlihatkan lagi kinerja yang ada di dalam perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dari perusahaan yaitu untuk mencapai dan memperoleh laba atau keuntungan dengan memanfaatkan sumber dana yang terdapat di perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, maka perusahaan harus mengadakan evaluasi untuk meninjau kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan pada setiap periode. Sehingga perusahaan mampu menentukan strategi bisnis yang tepat agar dapat merebut persaingan pasar.

Perusahaan dapat mengantisipasi persaingan dengan meningkatkan kinerja perusahaannya demi kelangsungan usahanya di dalam dunia bisnis, karena kinerja dapat menjadi alat ukur suatu perusahaan untuk menilai berhasil atau tidaknya sebuah usaha dan kinerja juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan usaha dimasa yang akan datang.

Perusahaan harus dapat menganalisis kinerja keuangan agar dapat bertahan, karena kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kondisi keuangan yang stabil. Kemampuan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan kinerja keuangan dan hasil operasi dari perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu berkembang dan mencerminkan kinerjanya. Untuk mendapatkan



pemahaman yang tepat bagaimana kinerja sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan analisis yang tepat.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, dimana rasio-rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan kinerja suatu perusahaan dengan meningkatkan posisi keuangan perusahaan, sehingga dapat membimbing investor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa mendatang.

Salah satu rasio untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan sebuah indikator yang menunjukkan sebuah profitabilitas terhadap nilai dari sebuah aset. *Return On Assets* (ROA) dapat menjadi bahan evaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan atau hak sesuai aset yang dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bagi siapapun yang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan modal atau dananya. ROA menunjukkan persentase seberapa menguntungkan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Apabila nilai dari ROA semakin besar, maka hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menggunakan aset. Kondisi ini akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.

Tingkat keuntungan atau laba biasanya dipengaruhi oleh kapasitas penjualan dari aktivitas perusahaan, hal tersebut dapat diketahui melalui rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan dan memanfaatkan aset yang dimiliki. Untuk mengukur rasio aktivitas dapat digunakan *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aset yang dimiliki perusahaan.

Penjualan merupakan bagian utama dalam aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat tiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan menggambarkan kenaikan penjualan perusahaan tahun ini (periode ini) dibandingkan dengan penjualan tahun lalu (periode sebelumnya). Salah satu rasio keuangan yang penting untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan dalam hal likuiditas dan seberapa siap perusahaan untuk menghadapi kewajiban jangka pendek yang



akan datang. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya, yang menunjukkan stabilitas keuangan yang lebih baik.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah PT Fast Food Indonesia, Tbk. PT Fast Food Indonesia, Tbk adalah perusahaan publik yang bergerak dalam industri makanan dan minuman cepat saji di Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh keluarga Galael pada tahun 1978 dan merupakan pemegang hak waralaba tunggal untuk merek KFC (*Kentucky Friend Chicken*) di Indonesia. KFC dikenal dengan menu utamanya yang berspesialisasi pada sajian ayam goreng dan sangat diminati oleh masyarakat Indonesia.

*Outlet* KFC mudah dijumpai karena sering kali berada di lokasi-lokasi strategis sehingga memudahkan masyarakat untuk mengenali dan mengaksesnya. Dalam hal penjualan, pendekatan pemasaran merek KFC sangat kuat dalam menjaga citra dan daya tarik pembeli. Dengan jaringan dan skala operasi yang besar tersebut, peneliti memiliki kesempatan untuk mengetahui/melihat kinerja keuangan dari perusahaan baik dari segi operasional dan manajerial. Selain itu, data keuangan yang transparan juga tersedia di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas menurut Sunyoto (2011:84), digunakan untuk menguji data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y) pada uji regresi yang dihasilkan. Hasil regresi yang baik, jika mempunyai data variabel bebas dan terikat mendekati normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance maupun residual dari satu dengan pengamatan lainnya.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi antar nilai residual suatu periode t dengan nilai residual pada periode-periode sebelumnya ( $t-1$ ).

### **2. Uji Regresi Linier**

Menurut Sugiyono (2019:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.



**3. Koefisien Korelasi**

Menurut Sugiyono (2019:273) Koefisien korelasi pearson digunakan untuk menyatakan hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

**4. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

**5. Uji Hipotesis**

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding. Berbeda secara nyata atau tidak, dengan rata2 sebuah sampel. Uji t yaitu melakukan pengujian kepada masing-masing variabel untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity. Menurut Sugiyono (2019:257), uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Deskriptif**

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	151.54	656.97	339.1960	183.19338
DER	10	18.72	110.26	58.0110	33.33283
TATO	10	1.86	2.84	2.1950	0.28559
ROA	10	12.42	34.99	23.5430	8.28535
Valid N (listwise)	10				

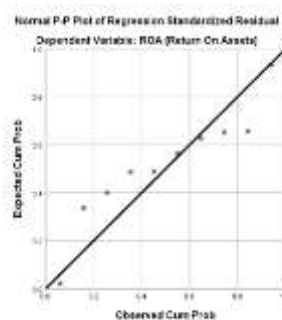
*Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS Ver 25*

Dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 10 Tahun (Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2023). Variabel terikat adalah *Return on Assets* (Y) mempunyai rata-rata (*Mean*) sebesar 23.5430 dan Standar Deviasi sebesar 8.28535, sedangkan Variabel Bebas yaitu *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 339.1960 dan Standar Deviasi sebesar 183.19338 , *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 58.0110 dan Standar Deviasi sebesar 33.33283 dan *Total Asset Turnover* (X3) mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2.1950 dan Standar Deviasi sebesar 0.28559.



**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, grafik P-Plot menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, di mana titik-titik residual pada grafik mengikuti garis diagonal. Sementara itu, untuk uji normalitas yang kedua, yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02283349
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225
	Negative	-.216
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO (Total Asset Turn Over)	.318	3.140
	Current Ratio	.318	3.140

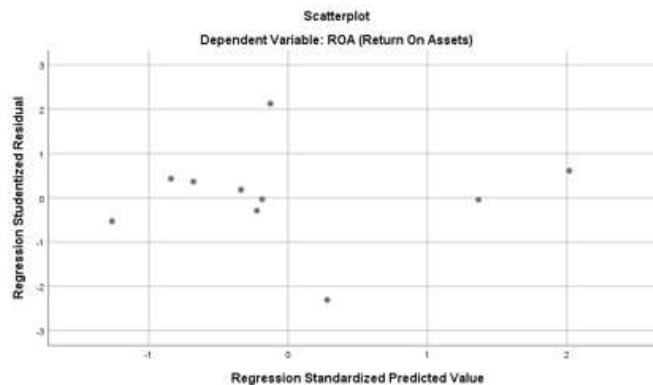
a. Dependent Variable: ROA (Return On Assets)

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024



Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai toleransi masing-masing variabel *Total Asset Turn Over* dan *Current Ratio* sebesar 0,318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dimana  $0,318 > 0,1$  dan dilihat nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 3,140. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dimana  $3,140 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Return On Assets* berdasarkan variabel bebasnya.

**3. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 <sup>a</sup>	.174	-.061	.02589	2.481

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, TATO (*Total Asset Turn Over*)  
 b. Dependent Variable: ROA (*Return On Assets*)

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waston adalah 2,481. Dengan nilai signifikansi 5%, jumlah penelitian 10 tahun (n) dan Variabel (k=2), didapat  $d_l = 0,697$  dan  $d_u = 1,641$ . Nilai DW adalah 2,083 dan berada diantara hasil  $d_u$  dan  $4-d_u$ . Artinya 2,481 lebih kecil dari  $d_l$  (3,303) dan kurang dari  $4-d_u$  (2,359), maka dapat





disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model , sehingga regresi tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00170
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median  
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil tabel Runs Test diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,737 pada uji Runs Test dengan ketentuan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05 sebagai berikut :

- a. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi.
- b. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,737 lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

#### 4. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.150	.068		-2.226	.061
	TATO	-.059	.055	-.658	-1.081	.316
	CR	.017	.029	.352	.578	.581

a. Dependent Variable: ROA (Return On Assets)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,150 + -0,059x_1 + 0,017x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 0,150. Artinya jika *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* nilainya adalah 0, maka *Return On Assets* nilainya adalah 0,150.





2. Variabel Total Assets Turnover (X1) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,059. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan Total Assets Turnover maka Return On Assets akan menurun sebesar -0,059.
3. Variabel Current Ratio (X2) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,017. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan Current Ratio maka Return On Assets akan mengalami kenaikan sebesar 0,017.

**5. Koefisien Korelasi**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		TATO (Total Asset Turn Over)	Current Ratio	ROA (Return On Assets)
TATO (Total Asset Turn Over)	Pearson Correlation	1	.826**	-.367
	Sig. (2-tailed)		.003	.296
	N	10	10	10
Current Ratio	Pearson Correlation	.826**	1	-.191
	Sig. (2-tailed)	.003		.596
	N	10	10	10
ROA (Return On Assets)	Pearson Correlation	-.367	-.191	1
	Sig. (2-tailed)	.296	.596	
	N	10	10	10

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi antara TATO dan ROA adalah -0,367, ini menunjukkan hubungan rendah dan negatif, karena nilai korelasi berada di rentang 0,20 - 0,399.
2. Nilai koefisien korelasi antara CR dan ROA adalah -0,191, ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah dan negatif, karena nilai korelasi berada di rentang 0,00 - 0,199.

**6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi TATO(X1) terhadap ROA(Y)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 <sup>a</sup>	.135	.027	.02479

a. Predictors: (Constant), TATO (Total Asset Turn Over)  
Sumber: data yang diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Nilai R = 0,367, menunjukkan korelasi positif yang rendah antara TATO (*Total Asset Turnover*) dengan ROA (*Return On Assets*). Nilai R Square = 0,135 atau 13,5%, Artinya 13,5% variasi pada ROA dapat dijelaskan oleh TATO, sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi CR(X2) terhadap ROA(Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 <sup>a</sup>	.037	-.084	.02616

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*  
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,037 atau 3,7%. Artinya, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh sebesar 3,7% terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan sisanya, yaitu 96,3%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Koefisien Determinasi TATO (X1) dan CR (X2) terhadap ROA(Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 <sup>a</sup>	.174	-.061	.02589

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, TATO (*Total Asset Turn Over*)  
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Hasil data pada table diatas *R Square* sebesar 0,174 menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR), mampu menjelaskan 17,4% variasi pada *Return On Assets* (ROA). Sisanya, sebesar 82,6% (100% - 17,4%), dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini, *Adjusted R Square* yang bernilai negatif (-0.061) menunjukkan bahwa jika model ini diterapkan pada populasi lain, kemampuan model untuk menjelaskan variasi ROA akan lebih rendah.

## 7. Uji hipotesis

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t ( Parsial )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.150	.068		-2.226	.061
	TATO	-.059	.055	-.658	-1.081	.316
	CR	.017	.029	.352	.578	.581

a. Dependent Variable: ROA (*Return On Assets*)  
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

a. *Total Assets Turnover* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y)

*Total Assets Turnover* memiliki nilai thitung sebesar -1,081 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k- 1= 10-2-1 = 7 adalah sebesar 2,365. Karena  $t_{hitung} (-1,081) < t_{tabel} (2,365)$  dan nilai signifikan  $0,316 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Fast Food Indonesia Tbk.

b. *Current Ratio (X2) terhadap Return On Assets (Y)*

*Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,578 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan  $(df) = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$  adalah sebesar 2,365, karena  $t_{hitung} (0,578 < t_{tabel} (2,365))$  dan nilai signifikansi  $0,581 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Fast Food Indonesia Tbk.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	.739	.511 <sup>b</sup>
	Residual	.005	7	.001		
	Total	.006	9			

a. Dependent Variable: ROA (Return On Assets)

b. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, TATO (Total Asset Turnover)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan table di atas, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, jumlah variable independent  $k = 2$ , dan  $df$  residual  $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ , diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,74. Dari hasil pengujian, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,739 dengan nilai signifikansi sebesar 0,511. Karena  $F_{hitung} (0,739) < F_{tabel} (4,74)$  dan nilai signifikansi  $(0,511) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Fast Food Indonesia Tbk.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2014-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Fast Food Indonesia Tbk, dilihat dari nilai  $t_{hitung} -1,081 < 2,365$   $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,316 > 0,05$ . Selanjutnya dilihat dari nilai koefisien korelasi antara TATO terhadap ROA sebesar 0,367 maka korelasi tersebut sangat rendah. Untuk koefisien determinasi sebesar 13,5% yang artinya bahwa *Total Assets Turnover* menunjukkan korelasi positif yang rendah *Return On Assets*, Sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan koefisien regresi bernilai positif sebesar -0,059. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Total Assets Turnover* maka *Return On Assets* akan mengalami Penurunan sebesar -0,059
2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Fast Food Indonesia Tbk, dilihat dari nilai  $t_{hitung} 0,578 < 2,365$   $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,581 >$



0,05. Selanjutnya dilihat dari nilai koefisien korelasi antara DER terhadap ROE sebesar -0,191 maka korelasi tersebut sangat rendah dan negatif. Untuk koefisien determinasi sebesar 3,7% yang artinya bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*, Sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain

3. Secara simultan *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Fast Food Indonesia Tbk, dilihat dari nilai  $F_{hitung} 0,739 < 4,74 F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,511^b > 0,05$ . Selanjutnya dilihat dari koefisien determinasi sebesar 17,4% yang artinya bahwa *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, Sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fitri, Dan Rachmawty. 2024. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022." *Jurnal Operasional Manajemen* 1(3):212–22.
- Aisy, Salsabila R. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Ponorogo."
- Aisy, Salsabila Rohadatul. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Ponorogo ." Iain Ponorogo.
- Aisyah, Siti. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Alpi, M. Firza, Dan Ade Gunawan. 2018. "Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 17(2).
- Andriyani, Ima. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 3(3).
- Astari, Tiara. 2021. "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Pada Multimart 1000 Ambarawa." Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung (Umpri).
- Dewi, Meutia. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)* 1(1):2017.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. 2 Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulton, Kurniawan Dedek, Mukhritazia Manurung, Dan Roni Parlindungan Sipahuntar. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2017." *Jurnal Humaniora* 4(1).
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive*. Jakarta: Grasindo .



- Irnawati, Jeni. 2021. *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. Disunting Oleh T. A. Seto. Banyumas: Cv Pena Persada.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2 Ed. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Press.
- Mawarsih, Sri, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, Dan Nur Fadillah. 2020. "Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi." *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4(1).
- Musfirah, Agung Widhi Kurniawan, Andi Mustika Amin, Budiyaniti Hety, Dan Anwar. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2(1):318–33.
- Pulungan, Khairul Anwar, Muhammad Irsan, Dan Salman Farisi. 2024. "Faktor Determinan Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 8(4). Doi: 10.33395/Owner.V8i4.2411.
- Ramli, Dian, Dan Yusnaini. 2022. "Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020." *Jurnal Akuntansi* 6(1).
- Rifkhan. 2023. *Pendoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jakarta: Penerbit Adab.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Publisher.
- Santoso, Dinda Soraya, Dan Rachmawaty. 2024. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2017-2023." *Jeac: Journal Of Economic Academic* (2).
- Sari, Adela Adhany. 2018. "Pengaruh Total Assets Turnover Dan Sales Growth Terhadap Return On Assets Pada Perum Perumnas Regional I Medan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Sari, Widya Intan, Dan Elin Dwi Aulia. 2021. "Pengaruh Total Asset Turn Over Debt To Asset Ratio Dan Sales Growth Terhadap Return On Asset Pt Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019." *Jurnal Neraca Peradaban* 1(3).
- Sihaan, Wasbun. 2019. "Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017." *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 12(2).
- Simatupang, Jumeida, Dan Rahmatul Aini. 2023. "Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Siswa Siswi Sma Mayjend Sutomo Sm." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Medani)* 2(1):28–32.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Spss Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.



- Tarhika, Dan Rachmawati. 2024. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pt Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021." *Perkusi: Pemasaran, Keuangan, & Sumber Daya Manusia* 3(4).
- Thoyib, M. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntanika* 4(2).
- Tyas, Erika Pratikaning. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012- 2016." *Jurnal Ekobis Dewantara* 1(1).
- Utami, Neni, Muhammad Yoga Aditia, Dan Binti Nur Asiyah. 2023. "Penerapan Manajemen Poac (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)* 2(2):36–48.
- Wijaya, Chandra, Dan Muhammad Rifai. 2016a. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Disunting Oleh S. Saleh. Medan: Perdana Publishing.
- Wijaya, Chandra, Dan Muhammad Rifai. 2016b. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Disunting Oleh S. Saleh. Medan: Perdana Publishing.
- Wulandari, Bayu, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, Dan Winda Novita Sari Sibarani. 2020. "Pengaruh Roe, Cr, Tato, Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 4(1):114. Doi: 10.33395/Owner.V4i1.187.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kfcku.com](http://www.kfcku.com)